

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu lulusan POLIJE diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan satu bentuk kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana Sain Terapan (S.ST). program studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan praktek kerja lapang ini dapat dilakukan di perusahaan, instansi atau pihak lain yang terkait dengan program studi mahasiswa.

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ialah salah satu bentuk kegiatan untuk mengaplikasikan, mengekspresikan, memperluas, melatih, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa dibidang keahliannya masing-masing khususnya dibidang pertanian. Dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan serta mengekspresikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan (teori), dengan cara langsung melihat realita dilapang (praktek lapang).

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka POLIJE dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan butuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada Semester 7 (tujuh) selama 5,5 bulan mulai 8 Juli 2019 hingga 20 Desember 2019. Kegiatan ini sebagai prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa POLIJE yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu- ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan peraturan yang berlaku.

Dalam perkuliahan mahasiswa mendapatkan mata kuliah teknik produksi benih hortikultura. Meskipun bukan salah satu tanaman yang digunakan dalam kegiatan pratikum, Melon merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Dalam budidayanya, mahasiswa dituntut untuk dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, panen dan penanganan pasca panen melon yang benar dan tepat.

Mahasiswa diharapkan mampu dalam penguasaan praktek dan materi. untuk lebih memperdalam ilmu, serta mahasiswa dapat membandingkan teori yang didapat dari perkuliahan dengan teori dan kegiatan langsung dari perusahaan yang lebih menguasai dalam hal teknik produksi benih melalui praktek kerja lapang.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya benih hortikultura. Terdapat banyak benih hortikultura yang diproduksi, termasuk produksi benih melon. Untuk lebih menguasai dalam hal produksi benih melon, mahasiswa melakukan PKL di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera 5,5 bulan untuk membandingkan teori yang telah didapat dengan teori yang diterapkan oleh perusahaan dan diharapkan agar mahasiswa lebih kreatif dan terampil di bidang produksi benih melon.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang telah didapatkan di tempat kuliah sesuai dengan bidang keahliannya dan mengikuti perkembangan teknologi pertanian;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan;
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mahasiswa memahami dasar – dasar teknik produksi benih melon;
2. Mahasiswa memahami tahapan – tahapan dalam teknik produksi benih melon;
3. Mahasiswa terampil dalam budidaya dan produksi benih melon.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek kerja lapang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa akan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
3. Mahasiswa akan terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan;
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di kantor dan lahan R&D (*Research and Development*) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare. Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Sekaligus di wilayah kemitraan PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera di wilayah Kediri maupun Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilakukan mulai tanggal 8 juli 2019 s.d. desember 2019 setiap hari Senin s.d. Sabtu dengan ketentuan jam kerja: Pukul 06.00 – 10.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Dilakukan ketika berada di area produksi dan kantor mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan mengenai kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia dan para staff yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.4.2 Praktek secara langsung

Mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktekkan secara langsung di lapang maupun di laboratorium. Kegiatan ini diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mendapatkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.